

ABSTRAK

Dita Salsa Puspita, Pengaruh Bimbingan Pribadi-Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Santri di Pondok Pesantren (Penelitian pada santri kelas VII Plus Al-Aqsha).

Masa remaja merupakan periode transisi yang penuh dinamika, di mana individu mengalami perubahan fisik, emosional, dan sosial yang signifikan. Bagi remaja yang menempuh pendidikan di pesantren, proses penyesuaian diri menjadi lebih kompleks karena adanya perbedaan lingkungan dan tuntutan yang spesifik. Lingkungan pesantren yang menekankan nilai-nilai agama, disiplin, dan kehidupan komunal menuntut adaptasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan lingkungan sekolah umum. Oleh karena itu bimbingan pribadi-sosial memainkan peran penting dalam membantu remaja, khususnya santri, untuk beradaptasi dengan lingkungan pesantren. Bimbingan tersebut tidak hanya membantu mengatasi tantangan emosional dan sosial, tetapi juga dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan yang kuat.

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh bimbingan pribadi-sosial terhadap penyesuaian diri santri kelas VII di pondok pesantren al-aqsha.

Kerangka pemikiran dituangkan dalam bentuk desain penelitian yang akan digunakan untuk menetapkan indikator-indikator dalam pembuatan instrument penelitian. Desain penelitian melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas berupa bimbingan pribadi-sosial (X) dan variabel terikat yaitu penyesuaian diri (Y). Berdasarkan aspek-aspek dari variabel bimbingan pribadi-sosial menurut Winkel dalam bimbingan pribadi-sosial ada beberapa indikator yaitu penyesuaian emosional, perawatan jasmani, pengisian waktu luang, pengelolaan energi seksual, hubungan dengan lingkungan sosial dan mengembangkan spritualitas diri, serta aspek-aspek dari penyesuaian diri Menurut Fatimah membagi menjadi dua aspek, yaitu penyesuaian pribadi dan sosial.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana sebagai desain penelitiannya. Populasi dan sampel yaitu sebanyak 30 orang, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, artinya teknik yang digunakan untuk pemilihan sampel apabila semua anggota dijadikan sampel.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian yaitu $\text{sig. } 0,004 < 0,05$. Maka, berdasarkan pengambilan keputusan ujihipotesis yaitu nilai sig 0.004 lebih kecil dari 0.05 artinya menerima H1 artinya terdapat pengaruh bimbingan pribadi-sosial. Adapun nilai koefisien determinasi sebesar 0,258 atau sama dengan 25,8% yang memiliki arti bahwa pengaruh bimbingan pribadi-sosial terhadap penyesuaian diri santri sebesar 25.8%.

Kata Kunci: Bimbingan Pribadi-Sosial, Penyesuaian Diri, Santri